

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu kunci utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul. Dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan tidak sekadar mendapatkan pengetahuan, tetapi juga mengasah keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain. Salah satu pelajaran yang berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir siswa adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Pelajaran ini menekankan hubungan antara konsep ilmu pengetahuan dan kehidupan sehari-hari, sehingga membutuhkan pemahaman yang mendalam, bukan sekadar menghafal.

Selain itu, minimnya variasi pembelajaran menimbulkan rasa jenuh dan menurunkan motivasi belajar siswa. Tidak adanya kegiatan diskusi kelompok juga menyebabkan interaksi antar siswa terbatas, sehingga keterampilan komunikasi dan kerja sama kurang terasah. Hal tersebut berdampak pada kesenjangan hasil belajar, di mana siswa berkemampuan tinggi lebih mudah menguasai materi, sementara siswa berkemampuan rendah tertinggal tanpa adanya dukungan belajar dari teman sebaya. Akibatnya, banyak siswa hanya mampu menghafal bagian organ pencernaan tanpa memahami secara mendalam fungsi dan prosesnya, sehingga pencapaian hasil belajar menjadi kurang optimal. Padahal, sesuai teori Piaget, siswa kelas V berada pada tahap operasional konkret yang membutuhkan aktivitas kolaboratif, diskusi, serta penggunaan media nyata untuk menunjang pemahaman materi.

Permasalahan yang sering muncul di SD Swasta Markus Medan terdapat kurangnya minat dan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS. Siswa cenderung menganggap IPAS sebagai Pelajaran hafalan semata, sehingga kurang mendalami nilai-nilai yang terkandung dalam materinya. Kondisi ini berdampak pada hasil belajar yang belum memenuhi kriteria cukup dalam KKTP.

Berdasarkan hasil observasi terungkap bahwa untuk pembelajaran IPAS, Nilai kriter Ketercapaian Tujuan Pembelajaran KKTP masih belum maksimal, sebagian dari siswa tidak mencapai target KKTP. Data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dapat dilihat seperti tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 1 Data Nilai IPAS siswa Kelas V-A dan V-B

Kelas	Siswa	KKTP	Nilai				
				Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
V-A	25	70	< 70	15	10	60%	40%
V-B	25		> 70	10	15	40%	60%
Jumlah	50			25	25	50%	50%

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas V-A dan V-B pada mata pekalajaran IPAS masih rendah. Ini terjadi karena masih banyak siswa belum mencapai batas ketuntasan minimal, sehingga proses belajar mengajar belum berjalan dengan baik karena cara yang digunakan belum efektif. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* terhadap pencapaian KKTP pada siswa”.

Pembelajaran *kooperatif* model *Jigsaw* ini mengambil pola cara bekerja sebuah gergaji (*zigzag*), yaitu siswa melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama.

Slavin (2009:15), model *Jigsaw* menekankan pada kerja sama dalam kelompok kecil di mana setiap siswa bertanggung jawab mempelajari suatu bagian materi dan kemudian menyampaikannya kembali kepada teman satu kelompok. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar untuk diri sendiri tetapi juga belajar untuk mengajarkan orang lain, sehingga keterlibatan dan pemahaman menjadi lebih mendalam.

Dalam model *kooperatif Jigsaw* ini siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi, anggota

kelompok bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan informasinya kepada kelompok lain.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memilih model pembelajaran tipe *Jigsaw* untuk diterapkan dalam proses pembelajaran karena model ini diyakini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui pembelajaran *kooperatif* yang menekankan aktivitas belajar dalam kelompok kecil, siswa berperan aktif baik sebagai pembelajar maupun sebagai penyampai materi. Kondisi ini mendorong siswa untuk memahami materi secara lebih mendalam, bertanggung jawab terhadap tugas belajarnya, serta saling membantu dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran tipe *Jigsaw* tidak hanya menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, tetapi juga mampu meningkatkan pemahaman konsep dan pencapaian hasil belajar siswa secara optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Swasta Markus Medan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas terdapat beberapa masalah yang dapat di identifikasikan, yaitu:

1. Guru tidak menerapkan model *kooperatif tipe jigsaw*
2. Pembelajaran cenderung berlangsung secara satu arah dengan dominasi metode ceramah sehingga menimbulkan rasa jenuh dan menurunkan motivasi belajar siswa
3. Siswa kurang terlibat aktif dalam kegiatan belajar sehingga Sebagian besar siswa hanya menjadi pendengar pasif
4. Tidak adanya kegiatan diskusi kelompok juga menyebabkan interaksi antar siswa terbatas
5. Keterampilan komunikasi dan kerjasama kurang terasah

6. Hasil belajar siswa masih rendah di data dari KKTP.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penulisan ini, maka perlu adanya batasan masalah agar penelitian ini lebih terarah dan jelas demi tercapainya tujuan. peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Swasta Markus Medan T.A 2025/2026.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* pada mata pelajaran IPAS di kelas V tahun pelajaran 2025/2026

1. Bagaimana Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* pada mata pelajaran IPAS di kelas V tahun pelajaran 2025/2026.
2. Bagaimana Hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* pada mata pelajaran IPAS di kelas V tahun pelajaran 2025/2026.
3. Apakah ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Swasta Markus Medan tahun pelajaran 2025/2026

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* pada mata pelajaran IPAS di kelas V tahun pelajaran 2025/2026.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* pada mata pelajaran IPAS di kelas V tahun pelajaran 2025/2026.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Swasta Markus Medan tahun pelajaran 2025/2026.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang berharga, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Mendapatkan pengalaman melaksanakan proses pembelajaran tentang model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw*.
2. Bagi Peserta Didik
Peserta didik diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan
3. Bagi guru
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi tentang pilihan atau penggunaan model-model pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA.
4. Bagi Sekolah
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran.